

**HUBUNGAN SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Rosyidha Noor Hasanah

Irma Himmatul Aliyyah, M.Psi., Psikolog

ABSTRAK

Pada saat sekarang ini, dewasa awal dilihat dari penelitian sebelumnya oleh Dyah Ayu Noor Wulan 2014, yang sudah pernah dilakukan penelitian bahwa adanya para mahasiswi/mahasiswa memiliki kecenderungan dalam melakukan penundaan skripsi dan lebih senang melakukan aktivitas yang menurutnya menyenangkan. Bandura (1997) efikasi diri mengacu pada keyakinan atas kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Ferrari dkk (1995) prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk menunda atau menghindari tanggung jawab.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui kategori *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktif Universitas Mercu Buana angkatan 2014 – 2019 , serta melihat hubungan kedua variabel tersebut terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa skala prokrastinasi akademik dan skala *self-efficacy*, Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta sejumlah 301 mahasiswa yang di ambil dengan cara simple random sampling, Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi. kesimpulan

dan hasil penelitian menunjukkan 69,5% menunjukkan mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tergolong tinggi dan 62,4% menunjukkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik yang tergolong sedang. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hal tersebut didasari dari hasil perhitungan korelasi Hamilton Anxiety Rating Scale dengan nilai Alfa Cronbach dengan diperoleh koefisien korelasi ($r = -0,466$, $p(\text{sig}) = 0,006$), p menunjukkan nilai lebih kecil dari 0.05. jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik angkatan 2014 – 2019 Universitas Mercu Buana Jakarta, diterima pada taraf signifikan 5%

Kata kunci : *Self Efficacy*, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa



THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND ACADEMIC PROCRASTINATION IN MERCU BUANA UNIVERSITY STUDENTS

Rosyidha Noor Hasanah

Irma Himmatul Aliyyah, M.Psi., Psikolog

Abstract

To complete a task to achieve the desired result. Ferrari et al (1995) academic procrastination is a tendency to delay or avoid responsibility. The purpose of this study was to determine the categories of self-efficacy and academic procrastination among active students at Mercu Buana University batch 2014 – 2019, as well as to see the relationship between these two variables on students in completing lecture assignments. This study uses a quantitative approach with data collection tools in the form of an academic procrastination scale and a self-efficacy scale. The subjects used in this study were Psychology students at Mercu Buana University, Jakarta, a total of 301 students were taken by simple random sampling.

The data obtained were then analyzed by using correlation analysis. The conclusions and the results of the study showed that 69.5% showed that students had high self-efficacy and 62.4% showed that they did moderate academic procrastination. That is, the higher the self-efficacy of students, the lower their academic procrastination in completing college assignments. This is based on the results of the calculation of the Hamilton Anxiety Rating Scale correlation with Cronbach's Alpha value with the obtained correlation coefficient ($r = -0.466$, $p(\text{sig}) = 0.006$), p shows a value less than 0.05. so the hypothesis which states that there is a negative and significant relationship between self-efficacy and academic procrastination batch 2014 – 2019 Universitas Mercu Buana Jakarta, is accepted at a significant level of 5%.

Keywords: Self Efficacy, Academic Procrastination, Students